

# **PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS *BELL'S PALSY* DI RUMAH SAKIT SETIA MITRA JAKARTA**

**Shafina Syalaissy Muslim**

## **Abstrak**

Studi kasus ini dilakukan untuk mengetahui penatalaksanaan fisioterapi pada kasus *Bell's Palsy*. *Bell's Palsy* merupakan suatu kondisi dimana terjadi kelumpuhan pada otot wajah yang diakibatkan oleh gangguan perifer pada *nervus facialis* yang terjadi secara tiba-tiba dan biasanya hanya satu sisi yang terdampak. Penyebab dari *Bell's Palsy* masih belum diketahui secara pasti terjadinya kondisi ini. Gejala yang timbul biasanya meliputi kelemahan pada otot wajah seperti kesulitan untuk mengangkat dan mengerutkan alis, menutup mata, tersenyum, dan mencucu atau bersiul. Pada beberapa kasus biasanya diikuti dengan gangguan salivasi, mata yang berair atau kering, hingga gangguan pengecap. Metode pengambilan data studi pada kasus ini menggunakan 1 sampel pasien yaitu Tn.T berusia 50 tahun dengan diagnosa *Bell's Palsy* dengan adanya gangguan kemampuan fungsional pada wajah berupa kesulitan mengangkat alis, kesulitan tersenyum, dan kesulitan melakukan gerakan mencucu. Intervensi dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan terapi selama 3 minggu di Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta menggunakan *Electrical Stimulation*, *Microwave Diathermy*, *Facial Massage*, dan *Facial Exercise*. Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan terdapat peningkatan pada pengukuran Skala Ugo Fisch, namun tidak didapatkan adanya peningkatan pada pengukuran *Facial Disability Index*. Kesimpulan dari pemberian intervensi *Electrical Stimulation*, *Microwave Diathermy*, *Facial Massage*, dan *Facial Exercise* dapat meningkatkan kekuatan otot dan kemampuan fungsional wajah pada pasien dengan diagnosa *Bell's Palsy*.

**Kata Kunci** : *Bell's Palsy*, *Electrical Stimulation*, *Facial Exercise*, Skala Ugo Fisch, *Facial Disability Index*

# **PHYSIOTHERAPY MANAGEMENT IN BELL'S PALSY CASES AT SETIA MITRA JAKARTA HOSPITAL**

**Shafina Syalaissy Muslim**

## **Abstract**

This case study was conducted to find out the physiotherapy management in Bell's Palsy case. Bell's Palsy is a condition where there is paralysis of the facial muscles caused by peripheral disturbance of the facial nerve that occurs suddenly and usually only one side is affected. The cause of Bell's Palsy is still unknown. Symptoms usually include weakness in the facial muscles such as difficulty raising and furrowing the eyebrows, closing the eyes, smiling, and cooing or whistling. In some cases, it is usually followed by impaired salivation, watery or dry eyes, and impaired taste. The study data collection method in this case uses 1 sample patient, namely Mr.T aged 50 years with a diagnosis of Bell's Palsy with impaired functional abilities in the face in the form of difficulty raising eyebrows, difficulty smiling, and difficulty cooing. The intervention was carried out in as many as 4 times therapy meetings for 3 weeks at Setia Mitra Jakarta Hospital using Electrical Stimulation, Microwave Diathermy, Facial Massage, and Facial Exercise. Based on the case studies that have been carried out, there is an increase in the measurement of the Ugo Fisch Scale, but no increase in the value of the Facial Disability Index measurement. The conclusion of the intervention of Electrical Stimulation, Microwave Diathermy, Facial Massage, and Facial Exercise can increase muscle strength and facial functional ability in patients with a diagnosis of Bell's Palsy.

**Keywords** : Bell's Palsy, Electrical Stimulation, Facial Exercise, Ugo Fisch Scale, Facial Disability Index